

BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Tujuan utama sebuah perusahaan adalah menciptakan pelanggan. Selain itu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga merupakan kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik. Laba yang dihasilkan merupakan selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas produk yang diperjualbelikan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk membeli sumber daya yang dibutuhkan untuk memperoleh produk tersebut. Laba yang diperoleh perusahaan tidak terlepas dari modal yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya menjadi sebuah produk jadi. Modal tersebut adalah modal sendiri dan modal pinjaman. Di dalam neraca, modal dilihat dari sumbernya tampak pada sisi pasiva sedangkan dilihat dari bentuk konkritnya modal dalam neraca tampak pada sisi aktiva. Aktiva merupakan kekayaan suatu badan usaha atau perusahaan yang digunakan dalam kegiatan usaha atau kegiatan produksi untuk memperoleh keuntungan. Laporan keuangan suatu perusahaan selain merupakan bagian dari sistem pelaporan keuangan perusahaan juga merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pihak manajemen perusahaan. Dengan demikian dilihat 2 dari fungsi manajemen, laporan keuangan sekaligus dapat dijadikan sebagai salah satu alat evaluasi kemajuan perusahaan. Kemajuan perusahaan dapat dilihat dari perkembangan aset yang dimiliki maupun laba yang dihasilkan setiap periode. Untuk memutuskan suatu perusahaan memiliki kemajuan dan kualitas yang baik maka ada dua penilaian yang paling dominan yang dapat dijadikan acuan untuk melihat perusahaan tersebut telah menjalankan suatu kaidah-kaidah manajemen yang baik. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja non keuangan (non financial performance) yang diantaranya dilihat dari gedung milik perusahaan, pembangunan atau ekspansi. Dan melihat kinerja keuangan (financial performance) yang dapat memberikan informasi yang memungkinkan pihak-pihak tertentu untuk mengevaluasi perubahan posisi keuangan dan hasil produksi perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen dan meningkatkan laba. Salah satu cara yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja keuangan perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dengan membandingkan antar pos-pos yang ada dalam suatu laporan keuangan. Dari analisis laporan keuangan perusahaan akan diketahui posisi keuangan perusahaan saat ini.

Dengan mengetahui posisi keuangan, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak. 3 Hasil analisis laporan keuangan juga akan menunjukkan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan ini, manajemen akan dapat membuat perencanaan ke depan dengan cara menutupi kelemahan yang ada, mempertahankan posisi yang sudah sesuai dengan yang diinginkan dan berupaya untuk meningkatkan lagi kekuatan yang sudah diperolehnya selama ini. Dalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Menurut Kasmir (2014:104), “rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.” Kemudian lebih lanjut menurut Kasmir (2014:123), “Jenis-jenis rasio keuangan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio pertumbuhan dan rasio penilaian.” Dalam penelitian ini digunakan empat rasio yang memiliki tujuan masing-masing. Rasio likuiditas untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio solvabilitas untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio aktivitas untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba. 2 Salah satu perusahaan yang hingga saat ini masih beroperasi secara baik dan lancar adalah PT. Semen Tonasa (Persero) Pangkep yang didirikan sejak tahun 1986, perusahaan ini merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang industri semen. Dalam menjalankan aktivitasnya PT. Semen Tonasa (Persero) Pangkep menggunakan dana yang sangat besar dimana dalam pengelolaannya diperlukan data yang lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang baik terutama untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama melakukan kegiatan produksinya. Berikut ini adalah data kondisi keuangan PT. Semen Tonasa (Persero) Pangkep yang tercermin dari laba bersih yang diperoleh: Tabel 1. Perkembangan Laba Bersih PT. Semen Tonasa (Persero) Pangkep pada Periode 2011-2015

(Dalam Ribuan Rupiah) Tahun Laba Bersih (Rp) Perkembangan (Rp) % 2011 544.293.789 -- 2012 642.154.817 97.861.028 17,97 2013 681.742.229 39.587.412 6,16 2014 713.568.570 31.826.341 4,66 2015 556.346.925 (157.221.645) (22,03) Sumber: PT. Semen Tonasa (Persero) Pangkep, tahun 2016 (data diolah)

Berdasarkan tabel 1 di atas, kita dapat melihat bahwa laba bersih yang dihasilkan PT. Semen Tonasa (Persero) Pangkep terus mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai tahun 2014. Namun pada tahun 2015 laba bersih yang dihasilkan mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 22,03%. Walaupun laba yang dihasilkan menurun, bukan berarti kinerja keuangan 5 perusahaan kurang baik. Pengukuran kinerja keuangan dengan rasio keuangan adalah untuk melihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan dengan Rasio likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas dan Provitabilitas pada PT. Semen Tonasa (Persero) Pangkep.”

B. Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah “bagaimana kinerja keuangan PT. Semen Tonasa (Persero) Pangkep berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas selama kurun waktu 2011-2015?”

C. Tujuan Penelitian Tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Semen Tonasa (Persero) Pangkep berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas selama kurun waktu 2011-2015.”

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam masalah yang berhubungan dengan keputusan manajemen 2 perusahaan dan bagaimana realisasi dari keputusan yang dilakukan PT. Semen Tonasa (Persero) Pangkep.
2. Manfaat Praktis
  - a) Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan sebagai bentuk pengaplikasian teori yang diperoleh di bangku kuliah serta sebagai bahan pembelajaran dan pemecahan bagi si peneliti.
  - b) Bagi instansi mitra, untuk mengetahui keadaan keuangan PT. Semen Tonasa (Persero) Pangkep.
  - c) Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan bacaan atau referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan ke masa depan.